

ABSTRAK

PENGUATAN KARAKTER PUSAT KAWASAN SENTRA KERIPIK SEBAGAI DESTINASI WISATA (Studi Kasus : Koridor Jalan Pagar Alam Bandar Lampung)

Oleh

HERRY MAULANA NASUTION

Pengembangan kawasan sentra keripik sebagai destinasi wisata tidak semata-mata mengandalkan keberadaan produk keripik yang beragam. Faktor-faktor lain juga perlu diperhatikan, salah satunya adalah karakter visual kawasan tersebut. Penguatan karakter mengacu pada kemampuan suatu kawasan untuk dipahami, diinterpretasikan, dan dinavigasi dengan mudah oleh pengunjung. Dalam konteks destinasi wisata, Penguatan karakter memiliki peran yang penting dalam menarik minat wisatawan dan memastikan pengalaman wisata yang menyenangkan. Kawasan sentra keripik yang terkenal di Kota Bandar Lampung berada di koridor jalan Pagar Alam. Kawasan sentra keripik ini memiliki potensi untuk menjadi destinasi wisata kuliner yang menarik baik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara yang diproyeksikan dapat menjadi *trigger* sebagai pertumbuhan ekonomi kawasan lokal melalui wisata kuliner dan wisata belanja.

Metode penelitian yang digunakan ialah SWOT dan *Appreciative Inquiry* (AI) dengan memetakan potensi-potensi yang ada pada kawasan sentra keripik jalan Pagar Alam. Metode analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Elemen rancang kota yang diidentifikasi dan analisis yaitu: *figure ground*, *lingkage*, *land use*, *pathways*, *nodes* dan *landmark*. Kelima elemen rancang kota tersebut dapat memperkuat karakter dan citra kawasan pada sentra keripik jalan Pagar Alam sebagai destinasi wisata jika terencana dan tertata dengan baik. Pengembangan penguatan karakter pusat kawasan sentra keripik sebagai destinasi wisata dilakukan dengan konsep wisata 4A+I yaitu: atraksi (*attraction*), aksesibilitas (*accessibility*), amenitas (*amenities*), *ancillary service* dan kelembagaan (*institutions*)

Kata Kunci : Sentra Keripik, Rancang Kota, Destinasi Wisata.

ABSTRACT

STRENGTHENING THE CHARACTER OF THE CHIPS PRODUCTION HUB AREA AS A TOURIST DESTINATION (Case Study: Pagar Alam Street Corridor, Bandar Lampung)

By

HERRY MAULANA NASUTION

The development of the chips production hub area as a tourist destination does not solely rely on the diversity of chip products. Other factors must also be considered, one of which is the visual character of the area. Character strengthening refers to the ability of an area to be easily understood, interpreted, and navigated by visitors. In the context of tourism, character enhancement plays a vital role in attracting tourists and ensuring a pleasant travel experience. The chips production hub area, well-known in Bandar Lampung, is located along the Pagar Alam street corridor. This area holds great potential to become an attractive culinary tourism destination for both local and international visitors and is projected to act as a catalyst for local economic growth through culinary and shopping tourism..

The research methods used are SWOT and Appreciative Inquiry (AI), by mapping the existing potentials of the chips production hub area on Pagar Alam Street. Data analysis was carried out using both quantitative and qualitative descriptive methods. The urban design elements identified and analyzed include: figure-ground, linkage, land use, pathways, nodes, and landmarks. These five urban design elements can strengthen the character and image of the chips production hub area as a tourist destination if well-planned and well-organized. The development of character strengthening for this central hub as a tourist destination is carried out using the 4A+I tourism concept, which includes: attractions, accessibility, amenities, ancillary services, and institutions.

Keyword: Chips Production Hub, Urban Design, Tourist Destination..